

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN ORANG AWAM MENGHADAPI *OUT HOSPITAL CARDIAC ARREST* (OHCA)

Lutfi Dwi Putra

Cardiac arrest, khususnya OHCA, ialah situasi kegawatdaruratan yang serius, mengingat kejadian ini sering terjadi di tempat lain daripada di rumah sakit. Jika kondisi tersebut tidak segera ditangani secara tepat, peluang terjadinya kematian pada korban akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan dan keterampilan masyarakat awam tentang menangani henti jantung yang terjadi di luar fasilitas kesehatan melalui pendidikan atau pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar.

Penelitian ini menggunakan desain Quasi eksperimen pre-test-post-test dengan 38 orang yang disurvei. Penelitian ini melibatkan 38 orang awam. Untuk penelitian ini, uji normalitas Shapiro Wilk dan uji analisis rangkaian tanda Wilcoxon digunakan. Hasilnya menunjukkan nilai $p < 0,000$, yang merupakan nilai di bawah 0,05. Ada bukti bahwa pendidikan Bantuan Hidup Dasar berdampak pada pengetahuan dan keterampilan orang awam dalam menghadapi Out Hospital Cardiac Arrest (OHCA)

Pendidikan Bantuan Hidup Dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang awam secara signifikan, hal ini bertujuan agar keterampilan yang telah diperoleh ibu-ibu PKK dapat terus dipelihara dan ditingkatkan, serta dapat ditularkan kepada anggota masyarakat lain di lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Edukasi BHD, Pengetahuan Keterampilan, Orang Awam

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BASIC LIFE SUPPORT EDUCATION ON THE KNOWLEDGE AND SKILLS OF THE GENERAL PUBLIC IN FACING OUT-OF-HOSPITAL CARDIAC ARREST (OHCA)

Lutfi Dwi Putra

Cardiac arrest, particularly OHCA, is a critical emergency situation, considering that it often occurs outside the hospital setting. If not managed quickly and appropriately, the risk of death increases significantly. This study aims to determine the effect of education or health education on basic life support toward the knowledge and skills of laypersons in dealing with cardiac arrest situations in the community or Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA).

This research used a pretest-posttest design with 38 respondents, all of whom were laypersons. The study employed the Shapiro-Wilk normality test and the Wilcoxon signed-rank test for data analysis, both of which resulted in a p-value of 0.000 (< 0.05). It can be concluded that there is a significant effect of Basic Life Support education on the knowledge and skills of laypersons in handling Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA).

Basic Life Support education can significantly improve the knowledge and skills of laypersons. This is expected to ensure that the skills acquired by PKK members can be maintained and enhanced, as well as shared with other community members in their surroundings.

Keywords: Basic Life Support Education, Knowledge, Skills, Laypersons